

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya bertujuan mengasah kemampuan akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui program pembiasaan pagi. Program ini bertujuan membantu siswa memulai hari dengan sikap positif dan membentuk kebiasaan baik sejak dini.

Pembiasaan pagi adalah kegiatan rutin yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini bisa meliputi doa bersama, menyanyikan lagu kebangsaan, membaca, atau aktivitas lain yang mendukung pengembangan karakter. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memulai hari dengan energi positif dan semangat.

Profil Pelajar Pancasila adalah kerangka pengembangan karakter yang diusung oleh pemerintah. Tujuannya adalah membentuk siswa yang memiliki nilai-nilai Pancasila, seperti beriman dan bertakwa, cinta tanah air, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. P5 menjadi penting karena nilai-nilai ini akan menjadi dasar karakter generasi penerus bangsa.

Program pembiasaan pagi dapat membantu menguatkan nilai-nilai dalam P5. Misalnya, dengan doa bersama dan menyanyikan lagu kebangsaan, siswa belajar untuk beriman dan mencintai negaranya. Kegiatan seperti membersihkan lingkungan sekolah mengajarkan pentingnya gotong royong. Membaca cerita atau

buku yang mengajarkan keberagaman dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi siswa.

Program ini tidak hanya membantu membentuk karakter siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif dan harmonis. Siswa menjadi lebih disiplin dan lebih siap belajar. Selain itu, kegiatan pembiasaan pagi juga bisa menjadi momen bagi guru dan siswa untuk saling mengenal lebih dekat, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik dan akrab.

Dengan pendekatan yang ringan dan menyenangkan, program pembiasaan pagi melalui P5 di sekolah dasar menjadi langkah penting untuk membangun generasi yang berkarakter kuat dan siap menghadapi masa depan.

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang utuh. Hal ini sejalan dengan profil pelajar Pancasila yang diusung dalam kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila menggambarkan karakteristik ideal generasi muda Indonesia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berkebangsaan, berkerakyatan, dan berkeadilan. Menurut Miskawaih, manusia yang sempurna itu adalah manusia yang memiliki akhlak yang baik, dan belajar adalah suatu proses peningkatan perilaku yang baik kepada orang lain (akhlak). Dalam sejarah islam, Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik (good character). Setiap anak memperoleh pendidikan formal pertama kalinya di sekolah dasar. Meskipun

dulunya sudah masuk taman kanak-kanak, masa sekolah dasar adalah masa yang matang untuk belajar. Pada masa-masa ini disebut juga dengan The Golden Age atau masa pembentukan dasar pengetahuan, sikap, mental, dan peletakan dasar tentang keyakinan agama, etika, dan budaya. Oleh karena itu sebaiknya pembentukan karakter pada anak harus dimulai sejak dini.

Sebagai seorang pendidik harus mampu mengembangkan kebiasaan yang berbau keagamaan melalui materi yang diberikan pada peserta didik di kelas maupun implementasi secara luas di sekolah. Pentingnya religiusitas atau kecerdasan spiritual bagi peserta didik dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat perlu ditekankan dan diperhatikan oleh para pendidik. Hal tersebut dikarenakan pembentukan akhlak sejak dini akan sangat berpengaruh pada kehidupan peserta didik nantinya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas peneliti ingin mengangkat masalah ini sebagai objek penelitian dengan judul “Implementasi program pembiasaan pagi dalam penguatan profil pelajar Pancasila Di SD Muhammadiyah Ponorogo”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas fokus penelitian ini adalah implementasi program pembiasaan untuk menguatkan profil pelajar Pancasila untuk menumbuhkan sikap berakhlak mulia. Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana implementasi program pembiasaan pagi dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Ponorogo?
2. Bagaimana hasil implementasi program pembiasaan pagi dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses implementasi program pembiasaan pagi dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi program pembiasaan pagi dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, khasanah keilmuan bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya implementasi program pembiasaan dalam menguatkan profil pelajar pancasila pada peserta didik. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang implementasi program pembiasaan dalam penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, dimana dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan mengapa harus di terapkannya pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka disekolah, sehingga sekolah dapat secara jelas mengetahui tingkat kesiapan sekolah dalam membentuk karakteristik peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan

kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka serta mengatasi kendala dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi atau saran dalam mengimplementasikan program pembiasaan untuk memperkuat profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan guru sehingga mereka dapat menjadi pendidik yang profesional dan sesuai dengan tuntutan zaman.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, selain sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana, penelitian ini juga sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti. Sebagai bekal dan juga gambaran peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional dimasa yang akan datang.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan memperkaya pengetahuan pembaca mengenai peran pendidikan karakter dalam mengembangkan karakter anak yang baik melalui Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini juga menguraikan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam

mengimplementasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila di setiap jenjang pendidikan melalui kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

Bab I: Bab 1 ini berisi pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Bab II ini berisi tentang kajian pustaka meliputi: kajian penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berpikir.

Bab III: Bab III ini berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan teknik pengecekan data.

Bab IV: Bab IV ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi: paparan data penelitian, (2) penyajian data (3) analisis data dan pembahasan.

Bab V: Bab ke V adalah penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

